

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Media tanam berpengaruh nyata terhadap persentase perkecambahan, tinggi tanaman, berat kering, kadar klorofil a, b, total dan karotenoid *microgreens* chia (*Salvia hispanica* L.). Berdasarkan rerata hasil pengukuran terhadap parameter pertumbuhan, arang sekam menunjukkan hasil terbaik pada tinggi tanaman (8,28 cm), kadar klorofil a (1,66 mg/g), klorofil b (2,32 mg/g), klorofil total (1,43 mg/g) dan karotenoid *microgreens* chia (0,88 $\mu\text{mol/g}$). Media tanam *cocopeat* menunjukkan hasil terbaik pada berat kering *microgreens* chia (0,60 g).
2. Air kelapa berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman *microgreens* chia, berat kering, kadar klorofil a, b, total dan karotenoid *microgreens* chia. Berdasarkan hasil rerata pengukuran terhadap parameter pertumbuhan, air kelapa konsentrasi 350 ml/L menunjukkan hasil terbaik pada berat kering (0,68 g), klorofil a (1,90 mg/g), klorofil b (2,64 mg/g), klorofil total (1,62 mg/g) dan karotenoid (0,95 $\mu\text{mol/g}$), air kelapa konsentrasi 0 ml/L (K0) memberikan pengaruh nyata pada tinggi tanaman (8,28 cm).
3. Terdapat interaksi antara media tanam dan air kelapa terhadap parameter pertumbuhan yaitu tinggi tanaman, berat kering, kadar klorofil a, b, total dan karotenoid pada *microgreens* chia. Arang sekam dengan konsentrasi 350 ml/L (K3M1) memberikan hasil terbaik pada berat kering (0,68 g), klorofil a (1,90 mg/g), klorofil b (2,64 mg/g), klorofil total (1,62 mg/g) dan karotenoid (0,95 $\mu\text{mol/g}$), arang sekam dengan konsentrasi 0 ml/L (K0M1) memberikan interaksi terbaik pada tinggi *microgreens* chia (8,28 cm).